**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mata Kuliah** | **:** | **Askeb Komunitas** |
| **Materi** | **:** | **Bina Keluarga Balita** |
| **Kelompok** | **:** | **A1/YUNISA WULANDARI(1910105008)** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Komponen** |  | **Pembahasan** |
| 1 | Jelaskan apa yang dimaksud dengan bina keluarga balita? | : | Definisi Bina Keluarga Balita menurut Pedoman Pembinaan Kelompok Bina Keluarga Balita Tahun 2006, Bina Keluarga Balita adalah sebuah kegiatan yang khusus mengelola pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur, kegiatan ini dilaksanakan oleh sejumlah kader yang berada ditingkat RW. Bina Keluarga Balita (BKB) adalah upaya peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran ibu serta anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang balitanya melalui rangsangan fisik, motorik, kecerdasan, sosial, emosional serta moral yang berlangsung dalam proses interaksi antara ibu/anggota keluarga lainnya dengan anak balita. |
| 2 | Jelaskan fungsi bina keluarga balita? |  | 1. Bagi lembaga  * Untuk mendapatkan informasi dan edukasi program keluarga berencana dalam perencanaan keluarga dengan pendekatan pada oktimalisasi perhatian pola asuh anak balita dikeluarga. * Untuk meningkatkan kelestarian kesertaan ber-KB bagi keluarga.  1. Bagi orang tua    * Agar dapat mengurus dan merawat anak serta pandai membagi waktu dan mengasuh anak    * Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pola asuh anak yang benar    * Untuk meningkatkan keterampilan dalam hal mengasuh dan mendidik anak balita    * Supaya lebih terarah dalam cara pembinaan anak    * Agar mampu mencurahkan perhatian dan kasih saying terhadap anak sehingga tercipta ikatan batin yang kuat antara otang tua dan anak.    * Agar mampu membentuk anak yang berkualitas. 2. Bagi anak, diharapkan:    * Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa    * Berkepribadian luhur    * Tumbuh dan berkembang secara optimal    * Cerdas, trampil, dan sehat    * Memiliki dasar kepribadian yang kuat guna perkembangan selanjutnya. |
| 3 | Kegiatan apa saja yang ada di bina keluarga balita? | : | Kegiatan BKB dilakukan oleh kader yang terlatih dengan 3 kegiatan :   1. Penyuluhan 2. Bermain APE (Alat Permainan Edukatif) 3. Pencatatan hasil perkembangan ke dalam KKA |
| 4 | Bagaimana langkah- langkah membentuk bina keluarga balita | : | 1. Pembentukan kelompok bina keluarga balita, sebagai berikut:  * Pendataan   Dilakukan pendataan sasaran dan potensi wilayah antara lain PKK, tokoh agama, tokoh masyarakat, guru, keluarga-keluarga yang mempunyai potensi khusus dan kader yang mau dan mampu untuk memimpin Bina Keluarga Balita.  Selanjutnya hasil analisa dipilah-pilah, keluarga sesuai dengan sasaran dari Bina Keluarga Balita sehingga dapat menentukan:   1. Prioritas penggarapan Bina Keluarga yang diperlukan 2. Prioritas wilayah kegiatan tersebut dengan memperhatikan jumlah anggota 20-40 keluarga dan potensi keluarga seperti: calon kader aktif, dukungan pemerintah,dll    * Penggalangan kesepakatan   Berdasarkan data tersebut petugas lapangan keluarga berencana bersama dengan kelompok kerja teknis melakukan penggalangan kesepakatan dengan cara:   1. Konsultasi dengan lurah bertujuan: 2. Melaporkan hasil pendataan 3. Rencana pembentukan kelompok BKB 4. Mendapat dukungan dari lurah 5. Kunjungan tokoh nonformal antara lain tokoh masyarakat dan calon pengurus kelompok BKB untuk mendapat dukungan kesediaannya. 6. Kunjungan sasaran bertujuan untuk: 7. Memperoleh data sasaran calon anggaota kelompok BKB yang akan dibentuk. 8. Menyampaikan infomasi awal tentang latar belakang dan tujuan pembantukan kelompok BKB. 9. Saresehan keluarga   Calon pengurus dan anggota perlu mendapat informasi yang lengkap tentang program yang akan dilaksanakan dengan materi:   1. Maksud dan tujuan pembentukan kelompok BKB 2. Perlunya dibentuk kelompok BKB 3. Inventarisasi calon kader 4. Penetapan kader 5. Penetapan sarana kegiatan 6. Penetapan lokasi kegiatan  * Pengukuhan   Legitimasi keberadaannya agar diketahui seluruh warga dan mendapat pengakuan, maka hendaknya kelompok BKB tersebut dikukuhkan dengan SK camat atau lurah dalam kegiatan rapat koordinasi.   * Pembekalan   Pengurus atau pengelola kelompok BKB yang telah dikukuhkan diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan BKB melalui pelatihan atau orientasi atau magang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi setempat. |

Sumber : <https://kampungkb.bkkbn.go.id/postSlider/9472/32763>

(Ariesta, 2011)Ariesta, N. P. (2011). *Peran Kader Bina Keluarga Balita Dalam Upaya Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Melalui Layanan Bina Keluarga Balita*. 227.